BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian disebut juga riset, merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan gabungan dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari), atau berasal dari Bahasa Perancis *recherche* yang berarti "mencari kembali".[49] Penelitian merupakan penelaahan terkendali yang mengandung dua hal pokok, yaitu logika berpikir dan data atau informasi yang dikumpulkan secara empiris. Logika berpikir tampak dalam langkah-langkah sistematis, mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, penafsiran dan pengujian data sampai diperolehnya suatu kesimpulan.[50]

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian drskriptif.

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan dalam riset ini dari sifat- sifat informasinya, riset ini tercantum dalam studi kualitatif(*kualitatif research*) ataupun dapat dikatakan naturalistik. Dikatakan kualitatif disebabkan watak informasi yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang memakai pengukuran. Bagi Bogdan serta Tylor yang dilansir di dalam bukunua Moleong riset kualitatif merupakan" prosedur riset yang menciptakan

[49] Surahman et. all., *Metodologi Penelitian*, (ttp: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hal. 2

[50] Kusaeri, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Diktat Tidak Diteribtkan, t.t), hal. 7

informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan sikap yang bisa diamati"[51] Arif Furchan pula mengemukakan didalam bukunya kalau pendekatan kualitatif ialah" prosedur riset yang menciptakan informasi deskriptif, perkataan ataupun tulisan serta sikap diamati dari orang- orang*(subyek*) itu sendiri.[52]

Melalui pendekatan kualitatif ini, besar harapan bisa terangkat cerminan menimpa aktualisasi, kenyataan sosial serta anggapan sasran riset tanpa tercemar oleh pengukuran resmi. Metode riset melelui pengungkapan banyak cerita yang bertabiat indiskretis tetapi berarti, yang dikisahkan oleh orang- orang yang terdapat dilapangan, terpaut peristiwa- peristiwa nyata dengan metode yang alamiah. Dengan begitu hendak diusahakan keterlibatan periset, tanpa intervensi terhadap variabel- variabel proses yang lagi berlangsung.

2. Jenis Penelitian

Penyesuaian dengan permasalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah **"Perkembangan Teknologi dalam meningkatkan penjualan pada marketpalace shopee di Toko Kaos Truk Nusantara Tulungagung"** dengan ini penelitian yang akan digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yakni penelti memahami serta menghayati keefektifan, keberhasilan, dan perkembangan Teknologi dalam meningkatkan penjualan.Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang didalam

[51]Moleong , Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

[52]Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

lingkungan hidupnya atau kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, serta memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya, dengan begitu peneliti harus turun kelapangan langsung.[53]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Perkembangan Teknologi dalam meningkatkan penjualan pada m*arketplace* shopee di Toko Kaos Truk Nusantara. Hal ini berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan penjualan di *marketplace* shopee dan bagaimana kelebihan serta kelemahan pada *marketplace* shopee.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Toko Kaos Truk Nusantara yang terletak di Dusun Trimulyo, Desa Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini mengambil lokasi di Toko Kaos Truk Nusantara Kabupaten Tulungagung.

Yang menjadikan toko ini menarik karena toko ini terletak di pinggiran kota dan letaknya sangat strategis yaitu di dekat jalan utama atau jalan antar kota sehingga banyak sekali wisatawan luar kota mampir ke toko ini untuk membeli oleh-oleh, khususnya para sopir truk dan sopir angkutan lainnya karena memang toko ini menjual kaos-kaos truck, produk pada toko ini memiliki banyak peminat dari segala usia sehingga tingkat penjualan naik yang menyebabkan tingkat keuntungan juga meningkat sejak beberapa bulan terakhir.

[53]S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 5

C. Kehadiran Peneliti

Instruman utama pada riset ini merupakan periset sendiri memakai periset selaku instrument memiliki keuntungan serta kekurangan. Ada pula keuntungan periset selaku instrument merupakan subyek lebih paham dengan iktikad kedatangannya. Periset bisa membiasakan diri terhadap setting penelitiannya, sehingga periset bisa menggali keseluruh bagian setting buat mengumpulkan informasi, keputusan bisa secara kilat, terencana, style serta topik pembicaraan bisa berubahubah serta bila butuh pengumpulan informasi bisa ditunda. Keuntungan lain yang didapat dengan memakai periset selaku instrument merupakan data bisa diperoleh lewat perilaku serta metode responden membagikan data. Dengan begitu periset ialah instrumen kunci buat menangkap arti, interaksi nilai, serta nilai lokal yang berbeda.[54]

Sebaliknya kelemahan periset selaku instrument merupakan menginterprestasikan informasi serta kenyataan, periset dipengaruhi oleh anggapan ataupun kesan yang dimilikinya saat sebelum informasi serta kenyataan itu ditemui. Demikian pula dalam membagikan data, responden sangat dipengaruhi oleh anggapan serta kesan terhadap riset. Kelemahan ini bisa ditutupi dengan pemahaman yang besar terhadap timbulnya mungkin subyektifitas, baik dari periset ataupun responden.[55]

Sebaliknya kelemahan periset selaku instrument merupakan menginterprestasikan informasi serta kenyataan, periset dipengaruhi oleh

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 345

[55] *Ibid..,*hal. 345

anggapan ataupun kesan yang dimilikinya saat sebelum informasi serta kenyataan itu ditemui. Demikian pula dalam membagikan data, responden sangat dipengaruhi oleh anggapan serta kesan terhadap riset. Kelemahan ini bisa ditutupi dengan pemahaman yang besar terhadap timbulnya mungkin subyektifitas, baik dari periset ataupun responden.[56]

Dalam menjalankan penelitian ini selama 2 bulan, dari bulan maret sampai bulan april, toko ini adalah salah satu toko teman kami jadi untuk penelitian lebih lama dan sedikit banyak tau sebelumnya, untuk fokus penelitiannya sendiri mulai dari kehadiran,meminta izin pelaksanaan penelitian dilakukan pada dari bulan agustus sampai bulan September 2021.

D. Data dan Sumber Data

Informasi dalam riset iniberarti data ataupun kenyataan kenyataan yang diperoleh lewat pengamatan ataupun evaluasi di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka Menguasai suatu fenomena-fenomena ataupun Buat mensupport suatu teori sebelumnya.

Ada pula informasi yang dikumpulkan dalam riset ini merupakan informasi yang cocok dengan fokus riset yang ditulis oleh peneliti.informasi primer diperoleh dalam wujud perkata ataupun perkataan lesanverbal serta sikap dari subjek atauyang berkaitan dengan Judul pertumbuhan *e- commerce* dalam tingkatkan penjualan di *marketplace* shopee pada Toko Kaos Truk Nusantara. Sebaliknya informasi sekunder diperoleh dari dokumen- dokumen gambar

[56]*Ibid..,*hal. 345

benda-benda perlengkapan yang bisa digunakan selaku aksesoris informasi primer. informasi sekunder mempunyai ciri yang berbentuk apa tulisan-tulisan,rekaman- rekaman foto ataupun gambar yang langsung berhubungan dengan proses serta kegiatan yang berkenaan dengan penjual produk di marketplace shopee.Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan:[57]

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Tekhnik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentsi.[58] Dalam data primer, peneliti melakukan sendiri observasi di lapangan. Pelaksanaan dapat berupa survey dengan wawancara pada pemilik toko atau karyawan terutama bagian penjualan menggunakan *marketplace* shopee.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain

[57] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 107.

[58] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publising, 2015), hal. 58.

yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.[59] Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri dan karena itu harus diberi perlakuan dan pengolahan yang sama. Artinya bahan itu masih perlu diseleksi, digolongkan, diselidiki validasi dan reliabilitasnya, dibandingkan sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dan teori masalah penelitian kita.[60]

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari bukupenunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang berasal dari sumber tertulis berupa buku-buku, brosur, jurnal dan sumber informasi lainnya yang berkenaan dengan peningkatan penjualan menggunakan *marketplace* shopee serta kelebihan dan kelemahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penataan suatu riset/penelitian, periset/peneliti memakai tata cara tata cara selaku berikut:

1. Pengamatan/observasi

   Metode pengumpulan informasi tidak hanya wawancara metode lain yang digunakan Dalam riset ini ini merupakan Pengamatan ataupun observasi. Sutrisno Hadi membagikan pernyataannya tentang tata cara observasi ataupun pengamatan ini bahwasanya observasi ialah proses yang lingkungan, yang mana tersusun dari bermacam proses proses biologis serta psikologis. dalam tata cara wawancara yang terutama merupakan proses-

[59] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 74.

[60] S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 145.

proses Pengamatan dan Ingatan. Pastinya pengamatan ataupun observasi ini sangat berbeda dari pengumpulan data- data yang lain.

prosedural yang dilakukan oleh peneliti Dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan ketika melakukan kegiatan kegiatan sehari-hari di toko atau tempat bekerja. Sehingga data pengamatan atau observasi ini ini berupa gambaran umum mengenai kegiatan yang dilakukan oleh penjual di marketplace shopee dalam meningkatkan penjualannya, Sehingga peneliti mendapatkan atau melihat secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan oleh penjual dalam meningkatkan penjualannya di marketplace shopee.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan.[61] Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konsentrasikan makna dalam suatu topic tertentu, cirri yang paling utama dari interview adalah berkontak langsung dengan tatap muka antara pencari informs dan sumber informasi.[62]

Sumber data wawancara yang saya wawancarai yaitu pemilik toko yaitu mas rizki saputra, karyawan toko mbak kiki dan reseller toko adalah mas anwar zainudin.

---

[61] Sonny Somarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal. 71.

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D, Cet.Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 72

Dalam hal ini yang menjadi informan I adalah mas risky saputra karena selain pemilik toko dia yang mengembangkan dan mengetahui seluk beluk dari toko yang di kembangkannya,

Informan II yaitu mbak kiky sebagai karyawan toko selaku penjaga dan pengemas barang-barang jual beli baik secara online dan ofline.

Informan III yaitu mas anwar zainudin selaku reseller toko, yang ikut menjualkan barang-barang yang ada di toko kaos truck merch tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari information dan informasi dalam sebuah penelitian melalui buku buku, majalah, artikel, skripsi terdahulu, jurnal- jurnal, peraturan-peraturan notulen rapat motivation dan sebagainya. dalam penelitian ini, ini metode penelitian dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil dari toko, penjual, karyawan.

F. Teknik Analis Data

Analisis data-data yang digunakan dalam riset ini dicoba secara deskriptif ialah tujuannya buat menggambarkan secara sistematik serta akurat menimpa fakta- fakta serta ciri menimpa populasi yang diteliti. dalam perihal ini periset menggambarkan pengaruh Teknologi dalam tingkatkan penjualan di marketplace shopee.Periset Dalam riset ini dicoba dengan metode mulai dari menekuni, membaca serta menelaah informasi dengan memakai suatu langkah-langkah, selaku berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi informasi bisa dimaksud selaku proses analisis buat memilah, dan mentransformasikan informasi yang timbul dari suatu catatan dari lapangan. reduksi informasi ini dicoba dengan serta metode memikirkan kalau informasi yang diperoleh dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, sehingga itu butuh diseleksi serta dipilah cocok dengan kebutuhan dalam pemecahan permasalahan riset.

b. Penyajian Data

Setelah informasi yang telah dipilih dan diurutkan telah diselesaikan, langkah penyelidikan selanjutnya adalah pengenalan informasi tersebut. pengenalan informasi dikoordinasikan sehingga informasi yang berasal dari pengurangan an-nur terorganisir Informasi diatur dalam desain hubungan, sehingga tidak terlalu menuntut untuk mendapatkannya. Pada langkah ini analis mencoba untuk menyusun informasi yang bersangkutan sehingga menjadi data yang dapat disimpulkan dan mengandung makna tertentu.Penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan peneliti untuk mengambil tindakan akhir atau kesimpulan harusnya menjawab pertanyaan dari fokus penelitian.[63]

[63] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 121.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penemuan buat mendapatkan keabsahan temuannya yang muat penjelasan tentang usaha- usaha yang sudah dicoba sepanjang riset. Supaya mendapatkan interprestasi yang valid, terdapat sebagian metode buat menggapai kredibilitas, antara lain:

1. Perpanjang keikut sertaan

   Periset kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini ikatan antara periset dengan sumber informasi hendak lekas tercipta, lamanya perpanjangan pengamatan sanagat bergantung pada kedalaman, keluasan serta kepastian informasi. Kedalaman ialah apakah periset menggali informasi hingga diperoleh yang pasiti. Keluasan berarti sedikit banyaknyainfomasi yang diperoleh. Kepastian informasi ialah informasi yang valis serta telah cocok dengan yang terdapat. Dalam perpanjangan pengamatan buat menguji kredibilitas informasi, hendaknya fokus pada pengujian terhadap informasi yang telah diperoleh, apakah informasi yang diperoleh itu telah benar ataupun belum.

2. Ketekunan

   Tingkatkan intensitas berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan metode ini hingga kepastian informasi serta urutan kejadian hendak bisa direkam secara tentu serta sistematik. Dalam perihal ini periset mengimplementasikan intensitas dengan melaksanakan wawancara dengan narasumber ialah metoede pelaksanaan

margin serta untuk hasil. Tidak hanya itu mencari rujukan dsitus formal Bank Syariah Mandiri supaya riset bisa dikenal dari perbandingan maupun persamaan antar operasional dengan teori

3. Triangulasi

Pengumpulan informasi dengan metode triangulasi ialah pengumpulan informasi dengan memakai bermacam berbagai pengumpulan metode pengumpulan informasi(observasi, wawancara, serta dokumentasi). Dalam peneitian periset memakai metode triangulasi dengan sumber yang maksudnya menyamakan serta mengecek baik keyakinan sesuatu data yang didapatkan lewat waktu serta perlengkapan yang berbeda dalam riset kualitatif. Perihal ini bisa dicapai dengan:

a. Menyamakan informasi hasil pengamatan dengan informasi hasil wawancara.
b. Menyamakan apa yang dikatakan orang didepan universal dengan apa yang dicoba secara individu.
c. Menyamakan apa yang dikatakan orang- orang tentang suasana riset dengan yang dikatakan tiap harinya.
d. Menyamakan kondisi pemikiran orang semacam orang biasa, dengan seorang yang berpendidikan menengah, dsb.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.[64]

[64]Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kuaitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 331.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Meminta surat permohoonan izin penelitian kepada Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dan koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi penlitian. Namun karena munculnya virus corona yang sampai sekarang masih menyebar, untuk minta surat permohonan izin penelitian dengan cara online dikirim lewat email.
   b. Menentukan subjek yang akan di wawancarai
   c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pengamatan kegiatan di toko yang melaksanakan penjualan di marketplace shopee dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan penjualan di marketplace shopee.
   b. Melakukan wawancara
   c. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung saat penelitian berlangsung
   d. Berperan serta sambil mengupulkan data
3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara, maupun dokumentasi dengn baik dengan pihak pimpinan, pegawai yang teah menguasai dibidang margin dan bagi hasil pada akad yang ada di bank tersebut, kemudian data sesuai dengan permasalahan yang diteliti selanjutnya

melakukan pengecek keabsahan data yaitu dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga benar-benar valid yang digunakan dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti. Dan diakhiri dengan meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pemilik toko yang berjualan di marketplace shopee.